

PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII F SMP N 2 NGEEMPLAK

Oleh: Avelina Oktaviani Putri, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, Avelina766@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) upaya meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas VIII F SMP N 2 Ngemplak menggunakan Metode *Course Review Horay*, (2) hasil peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas VIII F SMP N 2 Ngemplak menggunakan Metode *Course Review Horay*.

Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, dan refleksi sesuai dengan model *Kemmis & Taggart*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMP N 2 Ngemplak dengan jumlah 31 siswa Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Validitas instrumen menggunakan validitas *expert judgement*. Reliabilitas instrumen menggunakan perhitungan KR-20. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan metode *Course Review Horay* dilakukan melalui beberapa upaya yaitu: penyajian materi dengan cara menggunakan video pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, memberi peringatan secara tegas dengan memberhentikan waktu diskusi kelompok jika waktu sudah habis, memberitahukan hasil belajar untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, memberikan reward pada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi, 2) Peningkatan hasil minat belajar siswa berdasarkan hasil angket minat belajar dari siklus I ke siklus II masuk dalam kriteria tinggi. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal. Peningkatan hasil minat dan hasil belajar telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan.

Kata kunci: *Metode Course Review Horay, Minat Belajar, Hasil Belajar, dan IPS.*

THE APPLICATION OF THE COURSE REVIEW HORAY METHOD TO IMPROVE THE SOCIAL STUDIES LEARNING INTEREST AND ACHIEVEMENT OF GRADE VIII F STUDENTS OF SMP N 2 NGENPLAK

By: Avelina Oktaviani Putri, Social Studies, Yogyakarta State University,
Avelina766@gmail.com

Abstract

This study aimed at investigating: (1) the efforts to improve the Social Studies learning interest and achievement of Grade VIII F students of SMPN 2 Ngemplak using the Course Review Horay method, and (2) the improvement of the Social Studies learning interest and achievement of Grade VIII F students of SMPN 2 Ngemplak using the Course Review Horay method.

This was a Classroom Action Research (CAR) study consisting of some stages such as planning, action and observation, and reflection based on the model by Kemmis & McTaggart. The research subjects were Grade VIII F students of SMPN 2 Ngemplak with a total of 31 students. The data were collected through questionnaires and tests. The validity instrument used in this research was expert judgement. Meanwhile, the reliability instrument was using KR-20 calculation. The data were analyzed using descriptive quantitative data analysis technique.

The results of the study showed that: 1) the efforts to improve the students' Social Studies learning interest and achievement using the Course Review Horay method were made by: presenting materials using learning videos related to learning objectives, firmly giving a reminder to stop group discussions when the time was up, informing the students' learning achievement to improve their learning interest, and giving rewards to the group achieving the highest score, 2) The improvement of the students' learning interest based on the questionnaire of learning interest from Cycle I to Cycle II included at high criterion. The improvement of the learning achievement from Cycle I to Cycle II satisfied minimum criteria of mastery learning or KKM. The improvement of the result of the students' learning interest and achievement satisfied the criterion for the success of the actions.

Keywords: *Course Review Horay Method, Learning Interest, Learning Achievement, Social Studies.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi dan kemampuan berpikir yang dimiliki manusia. Sekolah merupakan salah satu penyelenggara pendidikan yang terstruktur dan terorganisir sehingga dapat mengembangkan potensi dan kemampuan berpikir yang dimiliki manusia. Keberhasilan pendidikan di sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran tergantung pada pengelolaan kegiatan belajar di kelas. Berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran, maka hal ini tidak lepas dari peran seorang guru. Guru sebagai pengelola kegiatan belajar di kelas dituntut untuk memilih dan menetapkan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

Penggunaan metode yang bervariasi akan membantu guru dalam menunjang proses pembelajaran, sehingga menimbulkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas dan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat tercapai. Trianto (2010: 176) mengemukakan bahwa tujuan IPS antara lain mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan

segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Minat memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Ahmad Tafsir (2013: 24) mengemukakan bahwa minat adalah kunci dalam pengajaran. Siswa yang telah berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, maka siswa tersebut akan mengikuti proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Pada praktiknya di lapangan, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII F SMP N 2 Ngemplak sebanyak 6 kali, sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang rendah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, sebagian besar siswa tidak memperhatikan. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi, hanya 39,25% siswa yang memperhatikan. Sebagian besar dari mereka yaitu 60,75% siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan. Hal tersebut dilihat dari 24,73% siswa mengantuk, dari 31 siswa 17,74% siswa mengobrol dengan temannya, ada 8,06% siswa sibuk menggambar di buku catatannya, ada juga sekitar 5,38% siswa

yang sibuk mengerjakan tugas yang tidak berhubungan dengan tugas IPS, dan ketika proses pembelajaran ada 4,83% siswa yang suka mengganggu temannya yang sedang memperhatikan pelajaran.

Antusias siswa masih rendah dalam pembelajaran IPS. Siswa masih pasif bertanya dan mengemukakan pendapat, pada saat guru memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tidak ada siswa yang berani menjawab maupun menanggapi pertanyaan, sehingga guru harus memancing siswa dengan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan dan memberikan pendapatnya. Kendala lain yang ditunjukkan dalam pembelajaran IPS, terlalu banyak materi yang dipelajari sehingga sulit untuk dipahami.

Permasalahan tersebut mengindikasikan siswa tidak serius dan memiliki minat yang rendah dalam mengikuti pembelajaran IPS. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran IPS berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Terlihat dari rekapan hasil rata-rata nilai Ulangan Harian 1 dan Ulangan Harian kelas VIII F sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Kelas VIII F SMP N 2 Ngemplak Mata Pelajaran IPS

Kelas VII F	Nilai		Rata-Rata
	Ulangan Harian (UH) I	Ulangan Harian (UH) II	
Rata-rata hasil belajar	67,19	68,32	67,75

Sumber: Dokumen UH SMP N 2 Ngemplak tahun ajaran 2016/2017

Berdasarkan penjelasan Tabel 1 dapat dilihat rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VIII F SMP N 2 Ngemplak. Nilai rata-rata dari ulangan harian 1 dan ulangan harian 2 masih rendah dan belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75. Permasalahan tersebut membutuhkan solusi, maka dari itu dibutuhkan kreatifitas dan inovasi guru dalam pembelajaran di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran dan mampu memberikan hasil belajar yang baik.

Pemilihan metode pembelajaran yang baik dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Guru dapat menggunakan berbagai jenis metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat menarik dan mendorong siswa untuk terlibat aktif adalah metode *Course Review*

Horay. Agus Suprijono (2013: 111) mengatakan bahwa pembelajaran *Course Review Horay* termasuk dalam kategori pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang penuh dengan aktivitas. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran IPS.

Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu metode pembelajaran untuk menguji pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang mendapatkan jawaban yang benar berteriak “horee” atau yel-yel lainnya. Miftahul Huda (2015: 230) mengatakan metode *Course Review Horay* membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok. Penggunaan metode ini secara garis besar menjadikan guru berperan sebagai fasilitator dan siswa berperan sebagai subjek pembelajaran.. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penelitian yang dilaksanakan berjudul “Penerapan Metode *Course Review Horay* dalam Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII F SMP N 2 Ngemplak”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Kunandar (2013: 44) mengemukakan penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian model *Kemmis* dan *Taggart* yang dilaksanakan dalam 3 tahap yakni: rencana (*planning*), tindakan (*action*) dan pengamatan (*observing*), serta refleksi (*reflection*) (Rochiati Wiriaatmadja, 2014: 66).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket dan tes.

Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket dan soal tes hasil belajar.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas seluruh instrumen menggunakan validitas logik. Instrumen angket dan tes dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli materi (*expert judgment*), sedangkan reliabilitas lembar angket menggunakan teknik *internal consistency*. Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan KR-20 untuk instrument lembar angket dan tes.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui angket dan tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Dalam penelitian ini, data hasil angket dan tes dianalisis dengan mencari perolehan setiap siswa. Persentase juga akan digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar baik minat maupun hasil belajar siswa melalui metode *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPS kelas VIII F SMP Negeri 2 Ngemplak.

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan tindakan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase minat belajar siswa kelas VIII

F mencapai 75% yang masuk dalam kategori tinggi.

- b. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa di kelas VIII F memperoleh nilai $\geq 75,00$ pada mata pelajaran IPS. Nilai 75,00 diambil berdasarkan kurikulum SMP N 2 Ngemplak mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran IPS yaitu 75,00.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan yang setiap pertemuannya berlangsung 2 X 40 menit.

1. Siklus I

Pembelajaran Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu hari Kamis, 8 September 2016 dan Jumat, 9 September 2016 dengan materi “Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya dalam Pembangunan Berkelanjutan”. Penelitian tindakan siklus I ini dilakukan selama dua kali pertemuan. Pada siklus I, guru menerapkan metode *Course Review Horay*

dan membagi siswa ke dalam 8 kelompok. Pembagian kelompok memakan banyak waktu, hal ini juga membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Siswa membuat keributan saat memanggil teman satu kelompok. Berdasarkan data hasil angket dan hasil belajar siswa menunjukkan metode *Course Review Horay* dapat dilaksanakan dengan baik pada mata pelajaran IPS namun belum mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan pada siklus I masih ditemukan beberapa kendala sebagai berikut:

- 1) Siswa masih pasif dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat karena beberapa siswa masih asik mengobrol dengan temannya, siswa tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.
- 2) Pembagian kelompok dan diskusi kelompok membutuhkan waktu yang lebih dari waktu yang telah ditentukan.
- 3) Data hasil observasi minat dan angket minat siswa belum mencapai indikator keberhasilan. Rata-rata hasil angket minat belajar sebesar 47,32%

disebabkan karena antusias siswa masih rendah dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dengan pembelajaran IPS.

- 4) Nilai hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan sebesar $\geq 75,00$ karena minat belajar masih rendah, sehingga siswa belum mampu untuk memahami materi yang diajarkan, dan karena kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi soal evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul pada siklus I, peneliti bersama guru kolaborasi merencanakan langkah-langkah perbaikan sehingga minat siswa dapat lebih optimal ketika siklus II dilaksanakan.

- 1) Guru mengubah struktur dalam pembelajaran IPS di kelas VIII F untuk meningkatkan minat siswa dalam menyampaikan pendapat, bertanya, dan menjawab dengan cara menyajikan materi yang menarik siswa untuk berdiskusi dalam masing-masing kelompok. Untuk meningkatkan diskusi kelompok, guru lebih memotivasi siswa agar aktif dalam kerjasama kelompok.

- 2) Guru memberi peringatan secara tegas dengan memberhentikan waktu diskusi kelompok jika waktu sudah habis. Guru memberikan sanksi bagi siswa yang masih ribut dan tidak mau bekerja sama dalam diskusi kelompok.
- 3) Guru memberikan *reward* berupa buku tulis dan pena, evaluasi, dan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran IPS. Reward diberikan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi agar kelompok lain terpacu untuk mendapatkan nilai yang baik sehingga diharapkan minat siswa dalam belajar meningkat.
- 4) Guru memberitahukan hasil belajar di siklus pertama untuk meningkatkan minat siswa dalam memperbaiki hasil belajarnya, sehingga siswa dapat lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi evaluasi pembelajaran.

2. Siklus II

Pembelajaran IPS pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran yang sama yakni metode *Course Review Horay*.

Pembelajaran Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu hari Kamis, 15 September 2016 dan Jumat, 16 September 2016 dengan materi “Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya”. Pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa bersemangat pada saat berdiskusi di dalam kelompok, dan memperhatikan ketika ada teman yang sedang mempersentasikan hasil diskusi.

Penelitian ini dihentikan pada siklus II dikarenakan telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Dapat dilihat dari ketercapaian baik itu hasil angket minat dan nilai evaluasi belajar yang telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yaitu $\geq 75\%$.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi secara langsung yang dilakukan sebelum penelitian tindakan kelas. Minat belajar dan hasil belajar siswa masih rendah. Guru dalam pembelajaran di dominasi oleh ceramah dan sedikit menggunakan metode yang *cooperative learning*. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut peneliti berupaya melakukan suatu tindakan kelas yang dapat

membawa kearah perbaikan dan peningkatan minat dan hasil belajar siswa melalui metode *Course Review Horay*.

Pembelajaran melalui metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, seperti pada indikator pertama minat yaitu kehadiran. Peneliti menemukan adanya peningkatan siswa dalam kehadiran pembelajaran melalui ketertarikan siswa dengan cara siswa aktif memberikan pendapat maupun pertanyaan yang diberikan pada saat diskusi kelompok berlangsung. Metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan ketertarikan siswa pada pembelajaran IPS dikarenakan metode *Course Review Horay* memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadikan siswa terlibat aktif di dalam pembelajaran.

Indikator kedua yaitu perhatian. Peneliti menemukan adanya peningkatan terhadap perhatian seperti siswa selalu berkonsentrasi selama proses pembelajaran, siswa mencatat hal-hal yang penting terkait materi pembelajaran, siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan baik pertanyaan maupun pendapat yang diberikan siswa lain. Metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan perhatian siswa pada

pembelajaran IPS dikarenakan metode *Course Review Horay* memiliki sintaks pembelajaran, dimana sintaks pembelajaran tersebut juga menekankan pada spesialisasi untuk memahami materi, mengerjakan soal, dan melakukan presentasi didepan kelas sehingga siswa diharuskan untuk memperhatikan dan berkonsentrasi selama pembelajaran untuk dapat memahami materi dan mampu menjawab pertanyaan yang akan diberikan pada metode *Course Review Horay*.

Indikator ketiga yaitu rasa ingin tahu. Peneliti menemukan adanya peningkatan pada rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran IPS. Metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa karena di dalam sintaks metode *Course Review Horay* siswa diharuskan memahami materi yang diberikan dan berperan aktif dalam pembelajaran di kelas, dalam metode *Course Review Horay* siswa menanyakan materi yang belum dipahami, merespon dan menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa yang lain sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan dalam metode *Course Review Horay*.

Indikator keempat yaitu rasa senang. Peneliti menemukan adanya peningkatan

rasa senang siswa terhadap pembelajaran IPS. Metode *Course Review Horay* memberikan peningkatan terhadap rasa senang yang dimiliki siswa dalam pembelajaran. Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menjadikan siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran, siswa selalu mengerjakan tugas tepat waktu dan mampu memahami materi dengan menjawab pertanyaan metode *Course Review Horay* dengan baik dibuktikan dengan nilai hasil belajar yang sudah memenuhi kriteria keberhasilan telah mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan sebelum tindakan sehingga terlihat minat dan hasil belajar siswa kelas VIII F meningkat. Peningkatan minat belajar siswa pada siklus I dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,45% atau dua siswa masuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil yang sama terjadi pada siklus II yaitu tiga siswa atau 9,68%. Siswa masuk kategori tinggi pada siklus I hanya delapan siswa atau 25,80% dari jumlah kelas dan meningkat menjadi dua puluh satu siswa pada siklus II atau 67,75%. Penurunan siswa yang masuk dalam kategori rendah terjadi pada siklus I hanya lima siswa atau 16,12%. Siswa

yang masuk dalam kategori rendah menurun pada siklus II yaitu dua siswa atau 6,45%. Peningkatan hasil belajar dilihat dari nilai rata-rata soal evaluasi belajar sebelum tindakan sebesar 68,06 mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 3,65 menjadi 71,71. Pada siklus II hasil evaluasi belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 82,54 sehingga hasil tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan maksimum.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas maka diketahui bahwa penggunaan metode *Course Review Horay* memberikan dampak terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII F SMP N 2 Ngemplak dalam pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang telah dibandingkan dari siklus I dan siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan yang telah dilakukan dengan judul “Penerapan Metode *Course Review Horay* Dalam Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII F SMP N 2 Ngemplak”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII F SMP N 2 Ngemplak melalui

metode *Course Review Horay* dilakukan melalui beberapa upaya seperti penyajian materi dengan cara menggunakan video pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, memberikan arahan kepada siswa dalam berdiskusi untuk menyusun jawaban dari pertanyaan yang harus didiskusikan di dalam kelompok, memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam mengemukakan pendapat, memberi peringatan secara tegas dengan memberhentikan waktu diskusi kelompok jika waktu sudah habis, memberikan sanksi bagi siswa yang tidak mau bekerja sama dalam diskusi kelompok, membimbing siswa dalam membuat kesimpulan, memantau kemampuan kognitif siswa dengan memberikan tes, memberitahukan hasil belajar di siklus pertama untuk meningkatkan minat siswa dalam memperbaiki hasil belajarnya, dan memberikan *reward* pada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

2. Peningkatan hasil minat belajar siswa berdasarkan hasil angket minat belajar dari siklus I ke siklus II masuk dalam kriteria tinggi. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II berhasil

mencapai kriteria ketuntasan minimal. Peningkatan hasil minat dan hasil belajar telah memenuhi kriteria keberhasilan..

IMPLIKASI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII F SMP N 2 Ngemplak dengan diterapkannya metode *Course Review Horay*. Penerapan metode *Course Review Horay* terbukti mampu meningkatkan minat dan hasil belajar. Maka dari itu, apabila guru menggunakan metode *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPS maka akan meningkatkan minat siswa.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan saran khususnya kepada guru sebaiknya menggunakan metode *Course Review Horay* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Tafsir. (2013). *Filsafat Ilmu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftahul Huda. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rochiati Wiraatmadja. (2014). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pascasarjana UPI Dan PT Remaja Rosdakarya.

Implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan*